

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan bisnis properti saat ini yang semakin cepat dan sangat kompetitif, semua developer dituntut untuk senantiasa mengambil hati para konsumen. Setiap developer berusaha untuk memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan kepada para pembeli.

Berbagai cara ditempuh oleh PT. Integritas Mitra Bersatu diantaranya dengan memberikan harga rumah yang murah, desain rumah menarik dan yang terpenting adalah cepat dalam pembangunannya sehingga dapat cepat dihuni oleh para konsumen.

Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah pembaharuan dibidang pengendalian bahan bangunan. Sistem pengendalian bahan bangunan yang manual saat ini dirasa masih memiliki kekurangan. Berbagai kekurangan tersebut antara lain bagian gudang yang masih mencatat bahan yang tersedia di dalam gudang pada excel serta transaksi permintaan barang ke bagian pembelian yang dilakukan secara manual. Jika tidak membuat sistem pengendalian bahan bangunan secara keseluruhannya maka yang terjadi bagian gudang tidak akan mengetahui berapa banyak jenis bahan yang tersimpan di dalam gudang dan juga bagian pembelian akan kerepotan dalam mengecek bahan apa saja yang

dibutuhkan oleh lapangan dalam membangun rumah atau bahan yang di pesan apakah sudah dikirim supplier.

Selain itu dengan cara manual tersebut dirasa kurang menguntungkan bagi bagian lapangan serta karyawan developer itu sendiri, dikarenakan terlalu rumitnya sistem yang ada sehingga dapat mengulur waktu pekerjaan pembuatan rumah serta membengkaknya biaya operasional.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengendalian bahan bangunan pada PT. Integritas Mitra Bersatu?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam sistem informasi pengendalian bahan bangunan pada PT. Integritas Mitra Bersatu ini adalah sebagai berikut:

a. Sub sistem pemeliharaan file induk

1. File Bahan : berapa data bahan yang dimiliki perusahaan
2. File Ruang Bahan : dimana bahan tersebut disimpan
3. File Pemasok : siapa saja pemasok yang menyuplai bahan ke perusahaan
4. File Karyawan : data karyawan yang bertanggung jawab atas segala keluar masuknya bahan ke gudang

b. Sub sistem pemeliharaan file transaksi

1. Transaksi Pemesanan Bahan : transaksi ini dilakukan oleh bagian lapangan kepada bagian gudang

2. Transaksi Order Pembelian Bahan : transaksi ini dilakukan oleh bagian gudang kepada bagian pembelian
3. Transaksi Penerimaan Bahan : transaksi ini dilakukan oleh pemasok kepada bagian gudang
4. Transaksi Pengeluaran Bahan : transaksi ini dilakukan oleh bagian gudang kepada bagian lapangan
5. Transaksi Pengecekan Bahan : transaksi ini dilakukan oleh bagian gudang atas bahan yang baru datang ataupun bahan yang menetap di gudang

c. Sub sistem laporan

1. Laporan Persediaan Bahan Bangunan Per Periode : laporan ini dapat digunakan untuk melihat persediaan bahan yang tersedia per periode
2. Laporan Data Karyawan : laporan ini dapat digunakan untuk mengetahui data yang bertanggung jawab atas persediaan bahan yang dimiliki
3. Laporan Data Pemasok : laporan ini digunakan untuk mengetahui siapa supplier atau pemasok yang mengisi persediaan bahan ke gudang
4. Laporan Data Ruang Bahan : laporan ini digunakan untuk mengetahui bahan yang tersedia di letakkan di ruang mana
5. Form Pengecekan Bahan Per Periode : form ini berfungsi untuk mencatat pengecekan posisi dan jumlah bahan per periode
6. Laporan Bukti Pengeluaran Bahan : laporan ini digunakan untuk mengetahui bahan apa saja yang keluar dari gudang per periode
7. Laporan Pemesanan Bahan Per Periode : laporan ini digunakan untuk mengetahui bahan apa saja yang di pesan gudang per periode

8. Laporan Penerimaan Bahan Per Periode : laporan ini digunakan untuk mengetahui bahan apa saja yang diterima gudang per periode
9. Laporan Order Pembelian Bahan Per Periode : laporan ini digunakan untuk mengetahui bahan apa saja yang di order per periode

1.4 Tujuan

Tujuan dari rancang bangun sistem pengendalian bahan bangunan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah bagian pembelian dalam membuat laporan pembelian.
- b. Mempermudah bagian gudang untuk melakukan pengecekan ketersediaan bahan di dalam gudang.

1.5 Manfaat

Manfaat rancang bangun sistem informasi pengendalian bahan bangunan adalah sebagai berikut:

- a. Owner/pemilik

Bagi owner/pemilik bermanfaat mengetahui laporan-laporan yang nantinya akan dihasilkan oleh sistem informasi pengendalian bahan bangunan dan dapat dijadikan landasan untuk mengambil sebuah keputusan.

- b. Bagian Pembelian

Adapun keuntungan rancang bangun sistem informasi pengendalian bahan bangunan bagi bagian pembelian adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam mengetahui jumlah bahan yang tersimpan di gudang, dan jumlah bahan yang akan dibeli ke pihak supplier.

2. Mempermudah dalam mengetahui laporan transaksi persediaan bahan yang dibutuhkan.

c. Bagian Gudang

Bagian gudang merupakan orang yang membantu dalam melakukan proses pencatatan data dalam hal ini bahan bangunan yang di butuhkan oleh orang lapangan ke bagian pembelian. Adapun keuntungan rancang bangun sistem informasi ini bagi bagian gudang adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam mengetahui jumlah bahan yang dibutuhkan oleh bagian lapangan/site manager.
2. Mempermudah dalam mengetahui jumlah bahan yang tersimpan di dalam gudang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan laporan proyek rancang bangun sistem informasi pengendalian bahan bangunan pada PT. Integritas Mitra Bersatu Surabaya adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah pembatasan masalah menjelaskan batasan – batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut.

Bab kedua hasil survey membahas tentang gambaran umum PT. Integritas Mitra Bersatu Surabaya yang menguraikan gambaran umum perusahaan seperti lokasi, keadaan, kondisi, situasi dan hasil lain yang berkaitan dengan developer tersebut, seperti sejarah berdirinya, dan struktur organisasi PT. Integritas Mitra Bersatu Surabaya.

Bab ketiga landasan teori membahas tentang teori singkat yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi ini, yang meliputi sistem pengolahan data, analisa, perancangan sistem informasi dan sistem komputer, dan teori-teori penunjang lainnya yang berkaitan dengan sistem tersebut.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan proyek ini. Bab ini juga berisi tentang System Flow, Context Diagram (CD), Struktur File, dan Desain Input/Output (IO).

Bab kelima implementasi dan pembahasan membahas tentang sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi Hardware maupun Software. Selain itu di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi ini.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan atau ringkasan/ inti dari bab-bab sebelumnya dan bab ini juga memuat saran-saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.